IMPLEMENTASI PSAK 45 DALAM LAPORAN KEUANGAN

PESANTREN (Studi kasus Pesantren

Sabilul Muhtadin Banyuasin)



Skripsi Oleh

ILHAM MUNAWAR HF

01031281320057

JurusanAkuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

(2018)

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

IMPLEMENTASI PSAK 45 DALAM LAPORAN KEUANGAN PESANTREN (Studi kasus Pesantren Sabilul Muhtadin Banyuasin)

Disusun oleh:

Nama

: Ilham Munawar HF

NIM

: 01031281320057

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Akuntansi

Konsentrasi : Teori Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Pembimbing Skripsi

Tanggal: 24 Mei 2018

Ketua:

Dr. Inten Meutia, S.E. M.Acc., Ak., CA

NIP. 19690526 199403 2 002

Tanggal: 3 April 2018

Anggota:

Emylia Yuniartie, S.E, M.Si, Ak., CA

NIP. 19710602 199503 2 002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI PSAK 45 DALAM LAPORAN KEUANGAN PESANTREN (Studi kasus Pesantren Sabilul Muhtadin Banyuasin)

Disusun oleh:

Nama

: Ilham Munawar HF

NIM

: 01031281320057

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Akuntansi

Konsentrasi

: Teori Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Juli 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif Indralaya, 16 Juli 2018

Ketua:

Anggota:

Anggota:

Dr. Inten Meutta, S.E. M.Acc., Ak., CA

NIP. 19730317 199703 1 002

CA Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA Hj. Rela Sari, S.E., M. Si., Ak

NIP. 19690525 199603 2 001

NIP. 19710602 199503 2 002

Mengetahui, Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Ilham Munawar HF

NIM

: 01031281320057

Jurusan

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : Implementasi PSAK 45 dalam Laporan Keuangan Pesantren (Studi Kasus Pesantren Sabilul Muhtadin Banyuasin)

Pembimbing:

Ketua

: Dr. Inten Meutia, S.E, M.Acc., Ak., CA

Anggota

: Emiliya Yuniartie, S.E, M.Si, Ak., CA

Tanggal diuji : 16 Juli 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

81727AEF950409040

Indralaya, 16 Juli 2018

embuat Pernyataan

000 Hham Munawar HF

NIM 01031281320057

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama

: Ilham Munawar HF

NIM

: 01031281320057

Jurusan

: Akuntansi

Konsentrasi

: Teori Akuntansi

Judul Skripsi : Implementasi PSAK 45 Dalam Laporan Keuangan Pesantren

(Studi Kasus Pesantren Sabilul Muhtadin Banyuasin)

Telah kami periksa cara penulisan, grammer, maupun susunan tenses-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 16 Juli 2018

Pembimbing Skripsi

Ketua,

Anggota,

Dr. Inten Meutia, S.E, M.Acc., Ak., CA

NIP. 19690526 199403 2 002

Emylia Yumartie, S.E, M.Si, Ak., CA

NIP. 19710602 199503 2 002

Mengetahui, Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA NIP. 19730317 199703 1 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Jika tidak ingin melakukan suatu hal, tidak usah dilakukan. Tapi jika ingin melakukan suatu hal, lakukanlah dengan cepat"

"Dan bahwa seorang manusia tidak akan memperoleh sesuatu selain apa yang telah diusahakannya sendiri"

[QS An-Najm (53): 39]

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

[QS Al-Insyirah: 5]

"Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberikan balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna."

[QS An-Najm: 40-41]

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku
- Adikku
- Teman-temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan

karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul

"Implementasi PSAK 45 terhadap Laporan Keuangan Pesantren (studi kasus pada

Pesantren Sabilul Muhtadin Kabupaten Banyuasin". Skripsi ini adalah untuk

memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi

program strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai landasan apa yang digunakan oleh

pesantren dalam proses pembuatan laporan keuanganya, apakah sudah memakai

landasan PSAK 45 sebagai acuan atau pun ada landasan lain. Selama penulisan

skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun kendala tersebut

dapat diatasi berkat bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan

dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran maupun

kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini menjadi sebuah karya yang

bermanfaat bagi pembaca.

Penulis,

Ilham Munawar HF

vii

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Allah SWT yang masih memberikan kesempatan kepada saya untuk selalu bersyukur atas nikmat yang Ia berikan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
- 2. Rasulullah SAW yang telah mengajarkan perilaku terpuji salah satunya adalah kesabaran dan ketawakalan. Sehingga dalam penulisan skripsi ini, penulis senantiasa berpegang pada ajaran tersebut untuk terus bersabar dan senantiasa berusaha dan bertawakal.
- 3. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
- 4. Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- 5. Bapak Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- 6. Ibu Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA dan Ibu Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan, kritik dan saran, serta arahan yang membangun selama penyusunan skripsi ini
- 7. Ibu Hj. Rela Sari, S.E., M. Si., Ak selaku Penguji Skripsi yang selalu siap menasehati dan memberi arahan dalam memperbaiki skripsi ini
- 8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi terimakasih telah memberikan ilmu pembelajaran, motivasi, dll selama Saya kuliah di kampus tercinta
- 9. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama penulis menempuh perkuliahan
- 10. Kedua orang tuaku tercinta Bapak dan Ibu, Bapak Deddy Herdiana dan Ibu Imas Nurhayati, yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, dan membiayai selama menuntut ilmu serta selalu memberiku dorongan,

semangat, do'a, nasehat, cinta dan kasih sayang yang tulus untuk

keberhasilanku. Engkaulah figur istimewa dalam hidupku

11. Adikku Willy Husnul MF yang senantiasa memberikan motivasi demi

tercapainya cita-citaku, semoga Allah berkenan mempersatukan kita

sekeluarga kelak di akhirat

12. Kepada pihak Pesantren Sabilul Muhtadin yang sudah banyak membantu

banyak dalam proses penyelesaiana skripsi ini

13. Untuk Resti Purnamasari yang telah menjadi partner di tanah rantau ini

14. Teman-teman dekatku (Ramadhan Haryadi, Selvinia, Ibrahim dan Afi

Alfiana Unfaiyah)

15. Serta seluruh teman seperjuangan Akuntansi 2013 yang selalu

memberikan semangat dan arahan selama awal perkuliahan hingga skripsi

ini bisa terselesaikan

16. Almamaterku sebagai motivasi untuk meraih kesuksesan

17. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang

tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Inderalaya, 16 Juli 2018

Penulis

Ilham Munawar HF

ix

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Ilham Munawar HF

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tanggal Lahir : Garut, 3 Juni 1995

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl Laskar Umar Sidiq, Pangkalan Balai, Banyuasin

Alamat Email : ilhammhf@gmail.com

Pendidikan formal :

Sekolah Dasar : SDN Pondok Panjang Lebak Banten

SLTP : SMPN 1 Banyuasin III

SLTA : SMA Plus N 2 Banyuasin III

S-1 : Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi :

- Sekretaris Jendral Lembaga Dakwah Fakultas Ukhuwah FE Unsri (2014-2015)
- Wakil Ketua Divisi Infomasi dan Komunikasi Ikatan Mahasiswa Akuntansi FE Unsri (2014-2015)
- Anggota Lembaga Pers Mahasiswa Kinerja FE Unsri (2014-2015)
- Ketua Divisi Informasi, Komunikasi dan Media Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Sumbagsel (2015-2016)
- 5. Ketua Divisi Humas Keluarga Mahasiswa Sedulang Setudung Banyuasin (2015-2016)

ABSTRAK

Implementasi PSAK 45 Dalam Laporan Keuangan Pesantren (Studi Kasus Pesantren Sabilul Muhtadin Banyuasin)"

Oleh: Ilham Munawar HF; Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA; Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak, CA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah sistem laporan keuangan yang digunakan oleh Pesantren Sabilul Muhtadin. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan analisis data Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kemudian penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan dibuat oleh Pesantren Sabilul Muhtadin belum menerapkan PSAK 45 dalam menyusun laporan keuangannya. Pesantren Sabilul Muhtadin hanya menyediakan laporan arus kas, tidak ada pengelompokan aset dan liabilitas, tidak menyediakan laporan aktivitas, dan tidak terdapat catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, PSAK 45, Organisasi Nirlaba, Pesantren

Ketua

Anggota

Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA NIP. 19690526 199403 2 002

Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak, CA NIP. 19710602 199503 2 002

Mengetahui, Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRACT

Implementation of PSAK 45 In Pesantren Financial Report (Case Study of Pesantren Sabilul Muhtadin Banyuasin)

> Ilham Munawar HF: Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA; Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak, CA.

This research aims to find out how the financial statement system used by Pesantren Sabilul Muhtadin. The research used qualitative descriptive method. The variants of data that used are primer and secondary data which collected by interviews, observation, and documentation. Data analysis methods in this research using the data analysis from Miles and Huberman which includes data collection, data reduction, data presentation, and then drawing conclusions. The results showed that the financial statements made by Pesantren Sabilul Muhtadin haven't applied PSAK 45 in preparing their financial statements. Pesantren Sabilul Muhtadin only provides cash flow statement, there isn't grouping of assets and liabilities, it doesn't provide activity report, and there isn't note of financial statement.

Keywords: Financial Report, PSAK 45, Nonprofit organizations, Pesantren

Head

Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA NIP. 19690526 199403 2 002

Member

Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak, CA

NIP. 19710602 199503 2 002

Head of Accounting Department

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA NIP 19730317 199703 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIFii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSIiii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAHiv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSIv
MOTTO DAN PERSEMBAHANvi
KATA PENGANTARvii
UCAPAN TERIMA KASIHviii
RIWAYAT HIDUPx
ABSTRAKxi
ABSTRACTxii
DAFTAR ISIxiii
DAFTAR TABELxvi
DAFTAR GAMBARxvii
DAFTAR LAMPIRANxviii
BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang
1.2. Perumusan Masalah
1.3. Tujuan Penelitian
1.4. Manfaat Penelitian7
1.5. Sistematika Penulisan

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

2.1. Landa	asan Teori	10
2.1.1.	Teori Legitimasi	10
2.1.2.	Standar Akuntansi Keuangan	13
2.1.3.	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 Tentang	
	Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba	14
2.1.4.	Laporan Keuangan Entitas Nirlaba	15
2.1.5.	Yayasan	29
2.1.6.	Undang-undang No. 16 tahun 2001 tentang Yayasan.	. 31
2.1.7.	Pesantren.	33
2.2. Peneli	itian Terdahulu	35
2.3. Alur F	Pikir	38
BAB III N	METODELOGI PENELITIAN	
3.1. Ruang	g Lingkup Penelitian	40
3.2. Ranca	ngan Penelitian	40
3.3. Pengu	ımpulan Data	40
3.4. Analis	sis Data	41
BAB IV H	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskr	ipsi Objek Penelitian	43
4.1.1.	Latar Belakang Yayasan	43
4.1.2.	Visi, Misi dan Tujuan Yayasan.	44
413	Struktur Organisasi Pesantren Sabilul Muhtadin	45

4.2.	Lapora	an Keuangan Pesantren Sabilul Muhtadin
	4.2.1.	Laporan Dana BOS
4.3. Hasil dan Pembahasan		
	4.3.1.	Analisis Pelaporan Keuangan Menurut PSAK 45 dan Pelaporan
		Keuangan pada Pesantren Sabilul Muhtadin53
	4.3.2.	Laporan Keuangan Menurut PSAK 45 dan Laporan Keuangan pada
		Pesantren Sabilul Muhtadin
BA	B V KI	ESIMPULAN DAN SARAN
5.1. Kesimpulan		
5.2. Keterbatasan Penelitian		
5.3. Saran		
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.	Contoh Laporan Posisi Keuangan	.20
Tabel 3.5.	Contoh Laporan Aktivitas	. 25
Tabel 3.6.	Contoh Laporan Arus Kas	.27
Tabel 4.1.	Susuna Pengurus Yayasan	.46
Tabel 4.2.	Laporan Keuangan Pesantren Sabilul Muhtadin	.51
Tabel 4.3.	Analisis Pelaporan Keuangan Menurut PSAK 45 dan Pelaporan	
	Keuangan pada Pesantren Sabilul Muhtadin	.54
Tabel 4.4.	Laporan Posisi Keuangan	. 68
Tabel 4.5.	Laporan Aktivitas	.70
Tabel 4.6.	Catatan Atas Laporan Keuangan	.72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Pemikiran	39
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Pesantren Sabilul Muhtadin	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Wawancara kepada Pihak Pesantren Sabilul Muhtadin78
Lampiran 2	Data Laporan Keuangan Pesantren Sabilul Muhtadin87

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bermunculan sekolah-sekolah swasta baik yang berskala nasional maupun internasional. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Tanpa pendidikan maka akan menimbulkan kegagalan individu atau kegagalan suatu bangsa. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan, karena pendidikanlah dapat merubah nasib bangsa di Indonesia. Selain penyediaan sarana pendidikan dari pemerintah, organisasi nirlaba yang bergerak dalam dunia pendidikan saat ini sangat penting peranannya. Situasi masyarakat Indonesia yang kebanyakan tidak dapat merasakan pendidikan karena ekonomi yang tidak mencukupi, maka dengan kehadiran organisasi nirlaba membantu masyarakat untuk dapat menikmati dunia pendidikan.

Organisasi sendiri merupakan sekumpulan orang-orang yang disusun dalam kelompok-kelompok, yang bertujuan mencapai tujuan bersama. Organisasi adalah sistem kerjasama antara dua orang atau lebih atau organisasi adalah setiap bentuk kerja sama untuk pencapaian tujuan bersama. Terdapat dua macam organisasi yaitu organisasi bisnis dan organisasi nirlaba (Prakosa dan Harimurti, 2014).

Namun dalam prakteknya seringkali kita tidak dapat membedakan antara organisasi bisnis dan organisasi nirlaba ini, dikarenakan kegiatan yang dilakukan hampir sama. Ketidakterbukaan setiap organisasi akan laporan pertanggungjawaban kegiatan kepada masyarakat menjadi salah satu penyebab sulitnya membedakan kegiatan organisasi-organisasi ini. Maka diperlukan laporan keuangan dari tiap organisasi yang harus di publikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban kegitan kedua organisasi ini.

Pada penelitian ini akan menekankan tentang organisasi nirlaba. Karena dalam prakteknya bentuk laporan keuangan organisasi bisnis cenderung sudah menggunakan sistem pencatatan sesuai dengan standar pencatatan laporan keungan di Indonesai khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Namun masalah terjadi pada organisasi nirlaba, organisasi-organisasi nirlaba yang tersebar dalam banyak sektor yang minim pengawasan menjadikan laporan keuangan yang digunakan setiap organisasi memiliki kerangka atau jenis laporan keuangan yang berbeda. Panduan atau kerangka konseptual sangat diperlukan. Kerangka konseptual akan membatasi alternatif-alternatif atau perlakuan-perlakuan tertentu agar informasi keuangan menjadi lebih berguna karena dapat dibandingkan satu dengan lainnya. Dengan demikian, kerangka konseptual menjaga agar prinsip akuntansi yang diterapkan tidak menjadi liar dan masih dalam satu bingkai dengan memberikan konsep yang jelas, fleksibel, serta dapat dimengerti. Kerangka konseptual ini diperlukan agar informasi keuangan yang produksi dari berbagai transaksi, dapat dibandingkan antar organisasi,

antarperiode, dan sebagainya serta pada akhirnya dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Nainggolan, 2007).

Kerangka yang berbeda dari setiap laporan keuangan dapat membuat para pembaca laporan keuangan bingung karena akan sulit untuk menyamakan laporan organisasi dengan organisasi lain karena perbedaan bentuk laporan keungan. Selain itu dari bentuk laporan keungan, para pembaca akan sulit membedakan kinerja satu organisasi dengan organisasi lain. Masalah ini terjadi karena tidak adanya standar pelaporan keuangan yang digunakan pada organisasi ini, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan berbeda satu sama lain.

Ikatan Akuntan Indonesia selaku otoritas yang berwenang menyusun standar akuntansi di Indonesia menetapkan standar khusus bagi organisasi nirlaba dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 (Revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba sehingga suatu entitas nirlaba dalam menyusun laporan keuangannya mengacu pada PSAK 45 tersebut. Dengan adanya standar pelaporan tersebut diharapkan dapat diterapkan pada seluruh organisasi nirlaba di Indonesia mengingat pelaporan organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis.

Namun meskipun PSAK No. 45 sudah menjadi standar dalam pembuatan laporan keuangan organisasi nirlaba. Masih banyak organisasi yang melalukan penulisan laporan menurut versinya masing-masing. Salah satu contoh organisasi nirlaba adalah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan, misalnya pesantren.

Pesantren merupakan salah satu elemen bangsa Indonesia dan sudah mematenkan diri secara integratif menjadi bagian dari budaya bangsa yang bercirikan religius.Karena alasan itu pula, Abdurrahman Wahid pernah menandaskan bahwa pesantren merupakan subkultur dari budaya Indonesia. Pernyataan ini tidaklah berlebihan dan tidak pula terkesan apologetik, melainkan lebih disebabkan karena realitas sejarah yang menghendaki demikian. Setidaknya, secara realitas, terdapat tiga alasan kenapa pondok pesantren dipandang sebagai subkultur dari bangsa Indonesia. *Pertama*, pola kepemimpinan pondok pesantren yang mandiri dan tidak terkooprasi oleh negara; *kedua*, kitab-kitab rujukan umum yang sering disebut dengan kitab kuning, yang selalu digunakan pondok pesantren adalah kitab-kitab yang berasal dari berbagai abad; dan *ketiga*, karena adanya *value system* (sistem nilai) yang digunakan di pondok pesantren merupakan bagian dari masyarakat luas.

Eksistensi pondok pesantren di tengah-tengah masyarakat tidak perlu diragukan lagi. Antara pesantren dan masyarakat sudah terjalin hubungan yang saling mengisi dan membutuhkan antara yang satu dengan yang lainnya. Dengan adanya relasi semacam ini, kiranya semua orang akan mengakui dan menerima jika dikatakan bahwa pesantren merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari sejarah dan kehidupan bangsa Indonesia. Bahkan, karena kentalnya hubungan antara masyarakat dan pesantren, salah seorang antropolog kenamaan, Clifford Geertz, memasukkan salah satu elemen pesantren, yakni santri, sebagai salah satu tipe dari prototipe yang dipetakan olehnya terkait dengan pemetaan masyarakat Jawa pada khususnya, di samping priyayi dan abangan. Hal tersebut karena Islam,

yang dimotori kalangan santri, sudah terasimilasi dalam kebudayaan masyarakat Nusantara, khususnya Jawa (Jailani, 2012).

Seperti halnya organisasi-organisasi umum lainnya, dana yang dimiliki pesantren harus diatur dan dicatat sedemikian rupa agar jelas arus masuk dan keluarnya, termasuk ketepatan penggunaannya. Untuk itu diperlukan pengelolaan keuangan yang baik dan transparan, agar kelemahan dan kekurangan pesantren dapat diketahui oleh pihak-pihak lain, termasuk orang tua santri.Namun tidak jarang pesantren-pesantren ini tidak memliki manajemen keuangan yang baik dan transparan. Hal ini yang ditakukan akan mengakibatkan pandangan yang kurang baik dari masyarakat.

Ketidaktransparan ini membuat masyarakat tidak mengetahui bagaimana kegiatan operasional pesantren dalam satu periode. Dengan hal demikian kita tidak dapat mengetahui bagaimana sistem pelaporan keuangan dalam pesantren ini. Sebagai suatu konsensus bersama, tentu peluang untuk memunculkan alternatif tata cara pelaporan dan proses pencacatan sangat terbuka. Sepanjang pembacanya merasa bahwa alternatif tadi dapat dimengerti serta dapat menginformasikan banyak hal kepadanya, tentu saja alternatif-alternatif yang ada (bila dibiarkan bebas digunakan) akan menimbulkan ketidakseragaman dan ketidak konsistenan antara informasi-informasi yang disajikan.

Akibat selanjutnya adalah kesulitan dalam menafsirkan, membandingkan dan menarik kesimpulan dari informasi-informasi tadi, padahal tujuan awal dari penyajian informasi keuangan adalah memberikan gambaran utuh dan kemudian pembaca dapat menyimpulkan (Nainggolan, 2007).

Yayasan pendidikan seperti Pesantern ini sebenarnya dapat menggunakan PSAK No. 45 ini sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan.Karena dengan menggunakan PSAK No. 45 ini diharapkan pengelolaan keuangan dalam pesantren dapat berlangsung lebih baik daripada sebelumnya. Selain itu dengan menggunakan aturan ini sebagai acuan, pesantren juga dapat memberikan informasi kepada pembaca laporan keuangan akan kondisi keuangan pesantren tanpa khawatir akan timbulnya ketidak pahaman pembaca akan laporan keuangan yang telah dibuat.

Dari segi perangkat aturan, pemerintah bersama-sama dengan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) mengesahkan perubahan atas UU yayasan Nomor 16 tahun 2001 dengan UU Nomor 28 tahun 2004. Beberapa pasal yang dirasakan *Overregulated* sudah diperbaiki. Namun, semangat yang dikandung tetap sama. Yayasan sebagai organisasi yang unik yaitu bermisi sosial harus kepada misi awalnya.Pengawasan atas yayasan dilakukan bersama-sama dengan masyarakat sebagai *Stakeholder*. Untuk itu, transparasi keuangan dalam bentuk publikasi laporan keuangan kepada masyarakat luar menjadi salah satu kewajiban yang diatur (Nainggolan, 2007).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penelitian ini bertujuan untuk untuk melakukan "IMPLEMENTASI PSAK 45 DALAM LAPORAN KEUANGAN PESANTREN (Studi kasus Pesantren Sabilul Muhtadin Banyuasin)"

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- 1. Bagaimanakah bentuk pelaporan keuangan yang dipakai oleh pesantren?
- 2. Apakah sistem pelaporan keauangan dalam pesantren menggunakan PSAK No. 45?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitiandiatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi bagaimanakah sistem laporan keungan yang digunakan oleh pesantren.
- Untuk menganalisis apakah pesantren menggunakan PSAK No. 45 sebagai landasan penulisan laporan keuangannya

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain memberikan informasi kepada pengurus pesantren tentang seperti apa sistem laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, memberikan kemudahan pada para pembaca laporan keungan akan kegiatan keuangan pesantren tanpa harus bingung karena bentuk laporan keuangan yang di pakai telah sesuai dengan aturan umum yang ada.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini berisi keseluruhan isi skripsi, uraian secara terperinci dari sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas secara singkat mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang relevan dengan masalah yang dibahas, meliputi akuntansi sektor publik dan sektor swasta, entitas nirlaba, pelaku usaha, yayasan, dan konsep PSAK 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba dari berbagai sumber. Selain itu juga menjelaskan uraian tentang penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran untuk memberikan penjelasan secara logis maksud dari penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan objek penelitian yang berupa gambaran umum dan struktur organisasi Pesantren Sabilul Muhtadin. Kemudian bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dan juga menganalisis berbagai masalah yang terdapat pada objek penelitian dan membandingkanya dengan standar yang menjadi acuan dalam penelitian yaitu PSAK 45.

BAB V: PENUTUP

Bab penutup memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, menjelaskan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian, dan memberikan saran bagi pihak yayasan dan peneliti selanjutnya serta menjelaskan implikasi penelitian bagi pihak yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiansyah, & Lambey, L. (2017). Penerapan PSAK No. 45 Revisi Tahun 2015 Pada Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur Kota Kotamobagu. Jurnal Accountability Volume 06, Nomor 01, 92-102.
- Arifin, Z., & Riharjo, I. B. (2014). Pertanggungjawaban Keuangan Pondok Pesantren: Studi Pada Yayasan Nazhatut Thullab. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 3 No. 11*.
- Bestari, T. K., & Sapari. (2015). Penerapan PSAK No. 45 Pada Laporan Keuangan Yayasan Himmatun Ayat Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 4 No. 1*.
- Chariri, A. (2008). Kritik Sosial atas Pemakaian Teori dalam Penelitian Pengunkapan Sosial dan Lingkungan. *Jurnal Makis Vol. 8 No. 2*, 151-169.
- IAI. (2014). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45: Pelaporan Keuangan Entias Nirlaba. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Jailani, I. A. (2012). Pendidikan Pesantren Sebagai Potret Konsistensi Budaya Di Tengah Himpitan Modernitas. *KARSA*, *Vol. 20 No. 1*.
- Malik, M. (2013). *Pengertian dan Penjelasan tentang Yayasan*. Retrieved September 19, 2017, from http://simplenews05.blogspot.co.id/2014/10/pengertian-dan-penjelasan-tentang.html
- Nainggolan, P. (2007). Akuntansi Keuangan Yayasan Dan Lembaga Nirlaba Sejenis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurlaela, S., & Mutmainah. (2014). Implementasi PSAK No. 45 dalam Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Berstatus Badan Layanan Umum. *Jurnal Paradigma Vol. 12, No. 01, Februari Juli 2014*.
- Nurlaela, S., & Mutmainah. (2014). IMPLEMENTASI PSAK NO. 45 DALAM PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA BERSTATUS BADAN LAYANAN UMUM. *Jurnal Paradigma Vol. 12, No. 01, Februari Juli 2014*.
- Prakosa, D. B., & Harimurti, F. (2014). Analisis Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 10, No.* 2, 122-134.

- Rusdiyanto. (2016). Penerapan PSAK No. 45 pada Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Al-HUda Sendang Pragan Sumenep. *Gema Ekonomi, Vol 05 No. 01*, 66-74.
- Sihombing, D. T., & Sumarauw, J. (2015). Analisis Nilai Tambah Rantai Pasokan Beras Di Desa Tatengesan Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal EMBA Vol.3 No.2*, 789-805.
- Sugiono. (2015). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyoningsih, D., & Riharjo, I. B. (2013). Implementasi PSAK No. 45 Dalam Pelaporan Keuangan Pada Yayasan Lembaga Pendidikan Zainuddin. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 2 No. 1*.
- Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Midal Intelektual Pada Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011 Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.